

## DEMOCRATIC PARENTING SKILL UNTUK MENCEGAH KETERLIBATAN ANAK PADA NARKOBA DI DESA BAKUNG KECAMATAN INDRALAYA UTARA, KABUPATEN OGAN ILIR, PROVINSI SUMATERA SELATAN

Adetia Wulindari\*, Gita Isyanawulan, Yoyok Hendarso

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Corresponding author Email\*: Adetiawulindari@fisip.unsri.ac.id

### Abstract

*Community service activities democratic parenting skills to prevent children's involvement in drugs in Bakung Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency have been carried out well. The target audience for this activity is the Bakung Village community who have become parents and teenagers. Parents are the main target in this service activity because parenting is more emphasized to parents. This service activity was carried out with the aim of increasing knowledge and providing education for parents to be involved in preventing children's involvement in drug abuse. This activity is carried out by conducting socialization to parents and teenagers in Bakung village to increase their knowledge about the increasing number of drug cases involving teenagers so that parents have an important role in maintaining children's emotional conditions by applying democratic parenting. This democratic parenting emphasizes the interests of children, but parents as educators must control and guide children.*

**Keywords:** *Democratic Parenting Skill, Child Involvement, Drug.*

### Abstrak

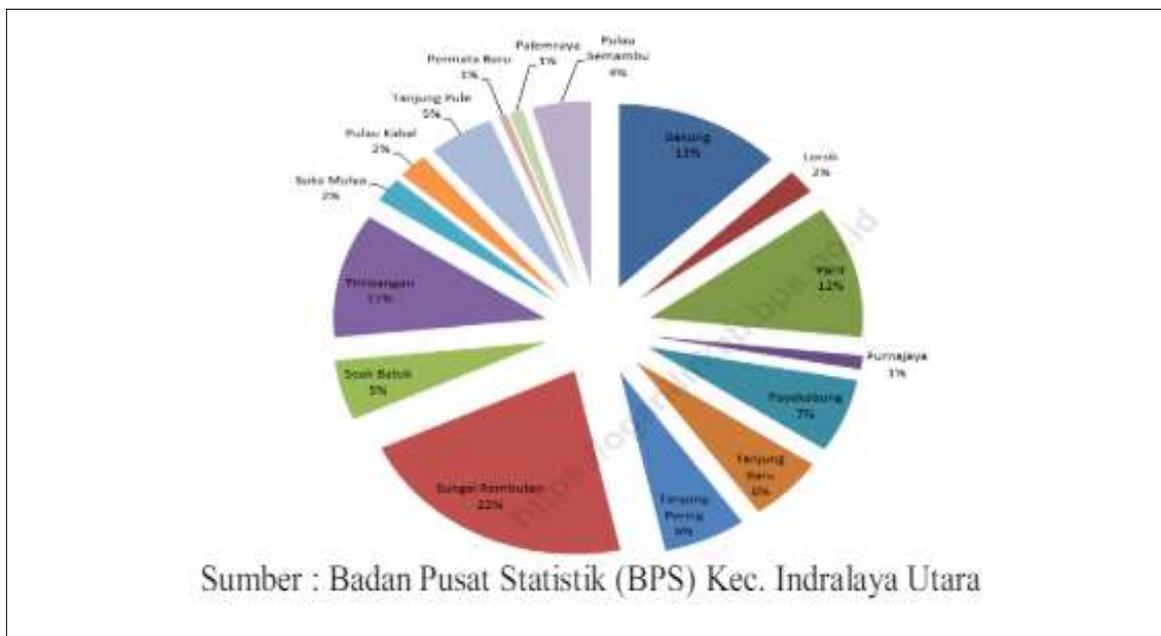
Kegiatan pengabdian masyarakat *democratic parenting skill* untuk mencegah keterlibatan anak pada narkoba di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir telah terlaksana dengan baik. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Bakung yang sudah menjadi orang tua dan remaja . Orang tua menjadi sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini karena pengasuhan lebih banyak ditekankan kepada orang tua. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan edukasi bagi orang tua untuk terlibat dalam pencegahan keterlibatan anak-anak dalam penyalahgunaan narkoba. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua dan remaja di desa Bakung untuk menambah pengetahuan mereka tentang meningkatnya kasus narkoba yang melibatkan remaja sehingga orang tua memiliki peran penting dalam menjaga kondisi emosional anak dengan menerapkan pola asuh yang demokratis. Pola asuh demokratis ini menitikberatkan pada kepentingan anak, namun orang tua sebagai pendidik harus melakukan control dan bimbingan pada anak.

**Kata Kunci:** *Democratic Parenting Skill, Keterlibatan Anak, Narkoba.*

Copyright©2025. Adetia Wulindari dan kawan-kawan.  
This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.  
DOI: <https://doi.org/10.30656/0kth5v76>

## PENDAHULUAN

Indralaya Utara adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir, Sumatra Selatan, Indonesia. Kecamatan ini merupakan satu dari enam belas kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir. Secara geografis Kecamatan Indralaya Utara merupakan bagian wilayah dari Kabupaten Ogan Ilir yang terbentuk melalui Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2006 merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Indralaya. Luas Wilayah Indralaya Utara 472.33 km<sup>2</sup>. Batas wilayah administrasi Kecamatan Indralaya sebelah Utara berbatasan dengan Kota Palembang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Indralaya, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim, belah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan



Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Indralaya Utara ( Km<sup>2</sup>)

No	Desa/Kelurahan	Kepadatan Penduduk
1	Bakung	33,45
2	Lorok	178,95
3	Parit	19,11
4	Purnajaya	236,87
5	Payakabung	71,71
6	Tanjung Baru	62,91
7	Tanjung Pering	57,82
8	Sungai Rambutan	24,25
9	Soak Batok	92,20
10	Kel. Timbangan	197,84
11	Suka Mulya	152,00

---

12	Pulau Kabal	102,67
13	Tanjung Pule	42,55
14	Permata Baru	12,41
15	Palemraya	608,2
16	Pulau Semambu	88,57

---

Sumber : **Badan Pusat Statistik, 2024**

Wilayah Kecamatan Indralaya Utara terbagi dalam 16 Desa/Kelurahan, dan peneliti mempersempit lokasi penelitian, yang salah satunya berada di Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Desa Bakung merupakan desa yang berbatasan antara dua kabupaten yaitu Ogan Ilir dan Muara Enim. Desa Bakung terpecah kedalam tiga dusun, dengan kondisi yang cukup strategis dengan luas wilayah sekitar 2.975 Ha.

Kegiatan pengabdian ini akan difokuskan pada pendampingan keluarga untuk mencegah keterlibatan anak pada narkoba dengan menggunakan pola *democratic skill*. Pada pengabdian ini menitikberatkan pada peran keluarga (dalam hal ini orangtua) dalam mencegah keterlibatan anak pada narkoba, terutama pada pola asuh yang demokratis. Pola asuh demokratis merupakan salah satu bentuk kasih sayang yang diberikan orangtua pada anak. Pola asuh ini diharapkan anak lebih asertif, yaitu anak mampu menyampaikan pendapatnya, mampu berkomunikasi dan menjalin rasa saling memiliki yang lebih erat (Anung Satrio Tulodho, 2017).

Berdasarkan data tahun 2022, Kabupaten Ogan Ilir tercatat ada 74 jumlah Tindak Pidana penyalahgunaan narkoba dengan total 99 tersangka yang diamankan, yang didominasi oleh kepemilikan narkoba berupa sabu (Ilir, 2023). Maraknya penggunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan, apalagi mayoritas pengguna narkoba adalah para remaja (mustari, 2018). Perilaku sebagian remaja yang telah mengabaikan nilai-nilai agama, norma, dan hukum yang berlaku di masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan remaja. Selain itu, salah satu penyebab seseorang terjerumus dalam narkoba, yaitu faktor keluarga. Jika hubungan remaja dengan keluarga (dalam hal ini orangtua) kurang harmonis, maka seseorang akan menjadi mudah putus asa dan depresi. Kondisi tersebut dapat menyebabkan remaja mudah tergiur untuk menggunakan narkoba. Seringkali narkoba menjadi salah satu “pelarian” dari berbagai permasalahan hidup yang dialami oleh remaja.

Jika dilihat dari kasus tersebut, maka keluarga memiliki peran penting dalam menjaga kondisi emosional anak. Adanya pola asuh yang demokratis, merupakan salah satu jenis pola asuh yang menjadi pilihan bagi para orangtua dalam mendidik anak-anaknya. Pola asuh demokratis lebih menitikberatkan pada kepentingan anak, namun orangtua sebagai pendidik tetap melakukan kontrol atau bimbingan pada anak (Rahmatillah & Dzulkarnain, 2023).

Pola asuh yang tepat diberikan pada anak dapat mendidik dan menanamkan nilai-nilai dan perilaku baik pada anak serta mampu membentuk karakter pada anak, sehingga terhindar dari perilaku yang tidak baik, misalnya menggunakan narkoba. Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan terdapat dalam Undang-undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Pasal tersebut menjelaskan bahwa, anak adalah siapa saja yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih didalam kandungan, yang berarti segala kepentingan akan pengupayaan perlindungan terhadap anak sudah dimulai sejak anak tersebut berada didalam kandungan hingga berusia 18 tahun (Opan Arifuddin, Imanuddin Hasbi, 2021).

Berdasarkan gambaran permasalahan diatas, maka dapat dilihat pentingnya *democratic parenting skill* dalam mencegah keterlibatan anak pada narkoba. Oleh karena itu perlu dilakukan pemahaman mengenai pola asuh *democratic skill* yang dilakukan oleh orangtua bagi anak, sehingga diperlukan edukasi keluarga mengenai permasalahan tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Tahap Perencanaan**

Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan, tim pengabdian melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu atau mengamati desa tempat pengabdian. Kegiatan survey pendahuluan pada pengabdian ini bertujuan untuk melihat lokasi kkegiatan pelaksanaan pengabdian dan didapatkan juga khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini sebanyak 25 orang yang merupakan orang tua dan remaja.

### **Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum kegiatan berlangsung terlebih dulu, pihak pelaksana mengadakan pendekatan dan survei awal ke pihak desa, melakukan koordinasi dengan tim pengabdian untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan baik secara konseptual, operasional, serta melakukan perizinan secara resmi melalui surat dari pimpinan fakultas. Kegiatan sosialisasi terkait pola pengasuhan Democratic Parenting Skill berjalan lancar dan dihadiri oleh para khalayak sasaran yaitu: para orang tua dan remaja di Desa Bakung.

### **Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi secara interaktif. Menurut vander (dalam (Jamal Syarif, 2007) sosialisasi merupakan proses interaksi sosial yang menyebabkan seorang individu mengenal cara berpikir, berperasaan, dan bertingkah laku sehingga membuatnya dapat berperan serta dalam kehidupan masyarakatnya. Melalui metode sosialisasi dalam kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat bisa memahami bahwa anak harus dilindungi dari kekerasan dan meminimalisir terjadinya tindak kekerasan pada anak. Kegiatan ini disetting agar tidak membosankan melalui permainan, studi kasus, dialog interaktif dimana peserta bisa melakukan tanya jawab dan berinteraksi dengan narasumber langsung terkait pola asuh yang sudah diterapkan oleh masing-masing orang tua dalam kehidupan sehari-hari.

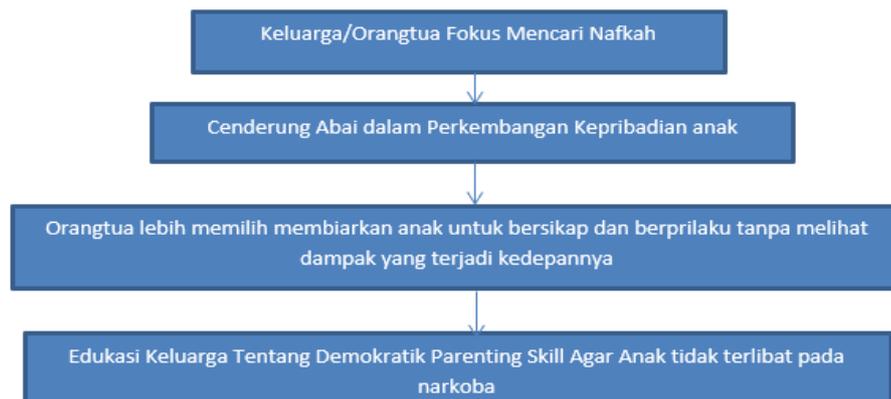
### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan inti sosialisasi *democratic parenting skill* untuk mencegah keterlibatan anak pada narkoba (di Desa Bakung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan) dilaksanakan di Desa Bakung pada tanggal 26 Oktober 2024 dengan melibatkan dosen pelaksana kegiatan dan mahasiswa. Sebelum kegiatan berlangsung, pihak pelaksana mengadakan pendekatan dan survei awal ke pihak desa mulai dari koordinasi Bersama perangkat desa dan melihat lokasi yang akan dijadikan tempat pengabdian berlangsung serta melakukan perizinan secara resmi melalui surat dari pimpinan fakultas. Kegiatan sosialisasi pada tanggal 26 Oktober 2024 dihadiri oleh para

khalayak sasaran yaitu: pengurus PKK, warga sekaligus juga diikuti oleh para perangkat Desa Bakung dan acara sosialisasi berjalan dengan lancar.

Menurut WHO definisi anak adalah dihitung sejak seseorang di dalam kandungan sampai dengan usia 19 tahun. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2002 pasal 1 ayat 1 tentang perlindungan anak, anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk juga yang masih di dalam kandungan. Anak merupakan aset bangsa yang akan meneruskan perjuangan suatu bangsa, sehingga harus diperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya (Bisma, 2016).

Membahas tentang anak masalah narkoba menjadi salah satu tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia, dan dampaknya terasa lebih mendalam ketika menyangkut anak-anak dan remaja. Di era gloalisasi dan kemajuan teknologi informasi saat ini, akses terhadap hal-hal negatif semakin mudah termasuk narkoba. Pengaruh lingkungan sosial yang kompleks bisa mendorong anak-anak untuk mencoba zat-zat terlarang tersebut. Narkoba tidak hanya merusak Kesehatan fisik dan mental tetapi juga mengancam masa depan generasi muda, mengganggu proses Pendidikan dan merusak hubungan keluarga. Prevalensi pengguna NAPZA menurut Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumsel mencatat angka prevalensi penyalahgunaan narkoba sepanjang 2021 mencapai 5,5 persen dari jumlah penduduk atau sebanyak 359.363 jiwa. Angka tersebut menjadi yang tertinggi kedua di Indonesia setelah Provinsi Sumatera Utara (Sumut). Pengguna narkoba di Sumsel didominasi laki-laki dengan persentase 84,70 persen atau setara 304.380 jiwa. Sementara pengguna perempuan sebesar 15,30 persen atau sebanyak 54.983 jiwa (BNN Provinsi Sumsel, 2020). Untuk data tahun 2022, Kabupaten Ogan Ilir tercatat ada 74 jumlah Tindak Pidana penyalahgunaan narkotika dengan total 99 tersangka yang diamankan, yang didominasi oleh kepemilikan narkoba berupa sabu (Iilir, 2023).



Gambar 1. Diagram Alur Penerapan Democratic Parenting Skill Bagi Orang tua  
Sumber: Dikelola oleh tim pengabdian, 2024

Anak-anak adalah kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh negatif narkoba, karena mereka berada dalam tahap perkembangan yang sangat sensitif. Tekanan dari lingkungan yang berasal dari teman sebaya, rasa ingin tahu, dan ketidakmampuan untuk mengelola emosi sering kali membuat mereka lebih mudah terjerumus ke dalam dunia penyalahgunaan narkoba. Pentingnya perhatian terhadap masalah narkoba pada anak tidak dapat diabaikan. Dalam hal ini pola asuh orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan anak, termasuk dalam masalah penyalahgunaan narkoba pada anak. Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dapat mempengaruhi perilaku, sikap dan keputusan anak serta membuat mereka mampu untuk menghadapi tekanan dari lingkungan.

Upaya pencegahan penggunaan narkoba dapat di jalani dengan adanya dorongan dari orang tua. *Center On Addiction and Substance Abuse (CASA)* mengemukakan bahwa orang tua adalah kunci untuk mencegah anak mereka dari kecanduan narkoba, karena orang tua adalah tempat menerima dan menumpahkan segala persoalan, memberikan bimbingan, pengajaran dan pelatihan etika, dan moral secara berjenjang sesuai dengan perkembangan dirinya. Lingkungan keluarga merupakan awal yang penting bagi anak untuk mengenal aturan kehidupan sosial dan sebagai tempat pertama untuk mendapatkan perlindungan dan kasih sayang.

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga dan pola asuh orang tua akan sangat mempengaruhi bagaimana kepribadian anak berkembang. Partisipasi dari orang tua seperti memperhatikan, mengawasi, menyalurkan bakat dan minat anak kearah

yang positif, menumbuhkembangkan diri anak melalui pendidikan agama sejak dini, memberikan kepercayaan pada anak dalam batas toleransi, serta membangun komunikasi positif dalam bentuk anak adalah sahabat, dapat mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Oleh karena itu, orang tua perlu menggunakan pola pengasuhan yang tepat dan sesuai (Mahasneh et al., 2013).

Pola asuh orang tua menentukan keberhasilan dalam mengasuh anak untuk tidak terjerumus dalam penggunaan narkoba. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa Penerapan berbagai jenis metode pengasuhan anak memiliki pengaruh yang signifikan, tidak hanya pada aspek tumbuh kembang anak, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan lingkungan sosialnya ketika dewasa. Setiap pendekatan pengasuhan yang dipilih oleh orang tua akan mempengaruhi bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di masa depan (Rahmayanty et al., 2024).

Salah satu jenis pola asuh yang bisa digunakan oleh orang tua agar anak-anak terhindar dari masalah penyalahgunaan narkoba adalah pola asuh *democratic parenting skill*. Pola asuh demokratis ini merupakan pendekatan yang melibatkan partisipasi anak dalam pengambilan keputusan, komunikasi yang terbuka dan pengaturan batasan yang jelas. Pola asuh jenis ini bisa berkontribusi pada pengurangan masalah penyalahgunaan narkoba pada anak. Pola asuh demokratis ini mendorong anak untuk berbicara tentang pengalaman mereka, sehingga orang tua bisa menentukan keputusan yang harus diambil oleh anak namun juga melibatkan anak sehingga anak merasa memiliki control atas hidup mereka. Ketika anak sudah membicarakan tentang pengalaman mereka di lingkungan maka orang tua bisa memberikan informasi yang jelas dan mendidik anak tentang bahaya narkoba, sehingga nantinya mereka bisa memiliki kesiapan secara emosional dalam menghadapi tekanan sosial dan mereka mampu menolak tekanan dari teman sebaya dan menghindari situasi yang bisa menyebabkan anak-anak terlibat penyalahgunaan narkoba.

Ada beberapa penelitian mengenai *democratic parenting skill* dan narkoba pada anak, diantaranya: 1) Penelitian yang dilakukan oleh (Faridah, 2019) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan penggunaan NAPZA dengan hasil uji statistik nilai  $p=0,000$ . Penelitian ini memberikan bukti bahwa pola asuh otoriter yaitu orang tua yang memaksa, memerintah dan menghukum berpengaruh terhadap

penggunaan NAPZA hal ini berbeda dengan pola asuh demokratis yang mengkombinasi mengasuh anak dari dua gaya yang ekstrem, dan menekankan alasan peraturan; 2) Penelitian yang dilakukan oleh (Ismiati et al., 2021) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku penyalahgunaan narkoba. Pola asuh demokratis mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap penyalahgunaan narkoba, sementara pola asuh otoriter dan permisif mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini secara umum menginformasikan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi perilaku remaja terlibat dalam penyalahgunaan narkoba.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan implikasi bagi keluarga dan lembaga-lembaga pendidikan serta pusat rehabilitasi narkoba dan dan 3) Penelitian yang dilakukan oleh (Sriyono & Wijoyo, 2022) menunjukkan bahwa (1) memilih pelatihan pola asuh tentang bahaya narkoba dengan kerangka teori  $B = f(PF, EF, RF)$  yaitu faktor (predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors), (2) melakukan pelatihan pola asuh demokratis pada orangtua, dan (3) implemmentasi pola asuh demokratis orangtua tentang bahaya narkoba kepada remaja. Pengambilan data dengan kuesioner terhadap pengetahuan, sikap dan komitmen perilaku bebas narkoba bagi remaja sebelum dan sesudah pelatihan dan dibandingkan dengan group kontrol. Analisis Anova dari aspek pengetahuan, sikap dan komitmen perilaku responden pada group eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima yaitu ada perbedaan yang signifikan antara group eksperimen dengan group kontrol. Kesimpulan pelatihan pola asuh demokratis orangtua efektif meningkatkan pengetahuan, sikap, dan komitmen perilaku hidup bebas narkoba bagi remaja.

Berdasarkan uraian-uraian di atas terlihat bahwa pola asuh orangtua juga memiliki keterkaitan pada kepribadian dan karakter anak, dan juga tingkat emosional anak. Pola asuh demokratis lebih mendukung perkembangan anak terutama dalam kemandirian dan tanggung jawab si anak terhadap tugas perkembangannya. Pola asuh orang tua, yang diberikan akan menghasilkan konsep diri pada anak yang mengarah pada perilaku anak. Oleh karena itu, kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu penerapan pada sektor sosial untuk memberikan pengarahan kepada orang tua terkait pemahaman pola asuh yang

sebaiknya digunakan oleh orang tua untuk diterapkan kepada anak-anak hingga akhirnya kegiatan pengabdian ini diberikan kepada khalayak sasaran yang merupakan orang tua di desa Bakung, Kabupaten Ogan Ilir. Sebelum kegiatan berlangsung, para khalayak sasaran yang hadir dipersilakan untuk mengisi presensi yang telah disediakan.



Gambar 2. Peserta Yang Telah Hadir Mengisi Presensi Dengan Difasilitasi Oleh Mahasiswa.

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang diampaikan oleh kepala desa Bakung yang kemudian dilanjutkan dengan acara inti yaitu penyampaian materi terkait *democratic parenting skill* oleh anggota Tim Pengabdian Adetia Wulindari, M.Si. berikut adalah isi materi kegiatan dan beberapa dokumentasi terkait kegiatan yang berlangsung.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Anggota Tim Pengabdian Adetia Wulindari



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Anggota Tim Pengabdian Gita Isyanawulan, M.A.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Bakung dengan tema *democratic parenting skill* untuk mencegah keterlibatan anak pada narkoba dilaksanakan melalui sosialisasi penyuluhan terfokus pada orang tua dan remaja yang ada di desa bakung. Peserta sosialisasi tampak antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini karena telah menambah pengetahuan mereka terkait pola asuh *democratic parenting skill* yang seharusnya diterapkan kepada anak-anak mereka dirumah dan bagaimana pendekatan ini bisa digunakan agar anak-anak tidak terikut dalam kasus penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan sehari-hari. Peserta sosialisasi juga pada akhirnya memahami dan memperkuat kesadaran akan peran dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak serta pentingnya Kerjasama antara orang tua, pihak sekolah dan komunitas dalam menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi pertumbuhan anak. dari kegiatan pengabdian ini juga diharapkan melalui penguatan keterampilan pengasuhan, anak-anak dapat lebih resilien dan terhindar dari pengaruh negatif serta mampu mengembangkan nilai-nilai positif dalam kehidupan mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anung Satrio Tulodho. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Terhadap Perilaku Asertif Pada Remaja*.
- Bisma, S. (2016). Telaah tentang Perlindungan Hukum terhadap Anak dan Wanita. *Bisma, S. (1986). Telaah Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak Dan Wanita. 16(4), 90., 16(4), 90.*

- BNN Provinsi Sumsel. (2020). *Rencana Program Kerja Jangka Menengah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 - 2024*.
- Faridah, E. R. A. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penggunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya (Napza) Pada Remaja. *Journal of Research in Public Health Sciences*, 1(3), S2–S3.
- Iilir, P. O. (2023). Sepanjang Tahun 2022, Inilah Jumlah Narkotika Yang Diungkap Satres Narkoba Polres Ogan Ilir Polda Sumsel. *Polres Ogan Ilir*.
- Ismiati, I., Mat Saad, Z. B., & Mustaffa, J. (2021). Pola Asuh Orang Tua Pengguna Narkoba (Studi Terhadap Remaja Dalam Konteks Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 7(2), 271. <https://doi.org/10.22373/al-ijtima'iyyah.v7i2.10434>
- Jamal Syarif. (2007). Sosialisasi Nilai-Nilai Kultural Dalam Keluarga Studi Perbandingan Sosial-Budaya Bangsa-Bangsa Jamal Syarif Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin Jalan A . Yani Km 4 . 5 Banjarmasin 70235. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 1–10.
- Mahasneh, A. M., AlZoubi, Z. H., Batayenh, O. T., & Jawarneh, M. S. (2013). the Relationship Between Parenting Styles and Adult Attachment Styles From Jordan University Students. *International Journal of Asian Social Science*, 3(6), 14311441.
- Mustari. (2018). *Fenomena keterlibatan remaja terhadap narkoba*.
- Opan Arifuddin, Imanuddin Hasbi, D. (2021). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rahmatillah, A., & Dzulkarnain, I. (2023). *Pola Asuh Demokratis Dalam Membangun Perilaku Anak (Studi Kasus Di Desa Batuan Kabupaten Sumenep)*. 7(2), 2023.
- Rahmayanty, D., Rimulawati, V., Putri, A. E., Husna, N., & Rahmayanty, D. (2024). The Impact of Democratic Parenting in Supporting Children's Personality. *International Research-Based Education Journal*, 6(1), 53–62.
- Sriyono, G. H., & Wijoyo, Y. (2022). Pelatihan Pola Asuh Demokratis Orangtua terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Bebas Narkoba. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(2), 171–179. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i2.341>